

## RINGKASAN

**APSANIA DZUHANDARI. Teknik Budidaya Ikan Wader Cakul (*Puntius binotatus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.**

Ikan wader merupakan ikan sungai dengan potensi budidaya yang tergolong tinggi dengan masa pemeliharaan relatif pendek sekitar 6-8 minggu serta adaptif dengan perairan dan tahan terhadap suatu penyakit. Salah satu ikan wader genus *Puntius* adalah ikan wader bintik atau dengan nama lokal disebut ikan wader cakul (*Puntius binotatus*). Usaha budidaya ikan wader masih belum berkembang dan sedikit karena keterbatasan pengetahuan tentang teknik pemeliharaan ikan tersebut, padahal dengan potensinya yang tinggi untuk dibudiyakan karena harganya bisa lebih tinggi dari pada beberapa ikan konsumsi di budidaya lainnya.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur terletak di Desa Sidomulyo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur padatanggal 23 Desember 2019 hingga 23 Januari 2020 dengan tujuan untuk mempelajari secara langsung teknik budidaya ikan wader cakul serta mengetahui permasalahan yang timbul pada teknik budidaya ikan wader cakul. Metode kerja yang digunakan dalam PKL ini adalah metode observasi dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara mendatangi lokasi praktek kerja lapang, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Teknik budidaya ikan wader seperti budidaya ikan pada umumnya meliputi persiapan kolam, pembenihan, seleksi induk, pemijahan, pembesaran, pemanenan dan penanggulangan hama dan penyakit. Budidaya ikan wader cakul dilakukan secara semi intensif dengan pemijahan yang dilakukan secara alami dengan perbandingan induk 1:3 dengan kata lain setiap 1 ekor induk betina mampu mengawini 3 ekor induk jantan. Persentase *Hatching Rate* pada pemijahan ikan wader cakul sebesar 74%, nilai *Survival Rate* larva 70%, nilai *Survival Rate* pada pembesaran 100% dengan FCR yang didapat sebesar 1,0.

## SUMMARY

**APSANIA DZUHANDARI. Cultivation Technique of Spotted Barb (*Puntius binotatus*) in Punten Aquaculture Installation, Batu City, East Java. Advisor Lecturer Dr. Gunanti, Ir., M.Si**

Barb Fish are river fish with high cultivation potential with relatively short maintenance periods of around 6-8 weeks and are adaptive to water and resistant to a disease. One of the genus *Puntius* is Spotted Barb Fish or locally called the Barb's cakul (*Puntius binotatus*). The cultivation of Spotted Barb Fish is still underdeveloped and there is little due to limited knowledge of the techniques for raising fish, even though it has a high potential for cultivation because the price can be higher than for some fish consumed in other cultures.

The Internship was held in the Punten Aquaculture Installation, Batu City, East Java, located at Sidomulyo's Village, Batu City, East Java on 23 December 2019 until 23 January 2020 with the purpose to learn Spotted Barb Fish (*Puntius binotatus*) cultivation technique as well as to know the problems that arise on Spotted Barb Fish (*Puntius binotatus*) cultivation technique. The work method used in this street vendor is an observation method with data collection including primary data and secondary data. Data is collected by going to the location of field work practices, interviews, active participation and literature study.

Cultivation Technique of Spotted Barb Fish (*Puntius binotatus*) includes pool preparation, brood stock, hatchery, nursery, enlargement, water quality, harvesting, pests and diseases control. Spotted Barb Fish cultivation is done semi-intensive with spawning which is done naturally with a ratio of 1: 3 parent in other words was every 1 female parent is able to mating 3 male parents. Percentage of Hatching Rate on Spotted Barb Fish in spawning was 74%, larval survival rate was 70%, survival rate was at 100% on enlargement with FCR obtained in 1.0.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Teknik Budidaya Ikan Wader Cakul (*Puntius binotatus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 30 April 2020

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dengan lancar,
2. Bapak Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr selaku dosen wali yang memberikan pengarahan akademik dan non akademik,
3. Ibu Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta solusi dan motivasi hingga terselesaikannya laporan Praktek Kerja Lapang ini,
4. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
5. Bapak Iswahyudi, S.Pi, M.P selaku Kepala dan sebagai analis perikanan budidaya yang telah memberikan izin melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten dan menggunakan fasilitas di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten,
6. Bapak Joko Pitono, S.Pi selaku pembimbing lapang komoditas ikan wader di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten yang telah menjadi pembimbing hingga banyak memberi informasi dan pengalaman selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang ini,

7. Mbak Nadia selaku koordinator lapang yang mengawasi dan menangani saya selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang ini. Bapak Narko, Bapak Suharto, Bapak Iwan, Bapak Kris, Bapak Rahadian, dan Bapak Su'eb selaku teknisi lapang yang telah memberikan banyak informasi selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini,
8. Teman-teman satu pembimbing dan teman-teman angkatan DOLPHIN yang telah berpartisipasi melalui kebersamaannya selama pelaksanaan hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini,
9. Orang tua saya Bapak Cholil dan Ibu Muthiah yang memberikan dukungan tiada henti bagi kelangsungan perkuliahan, kakak saya Silvia dan adik saya Fafa yang telah memberikan dukungan dan semangat selama Praktek Kerja Lapang ini,
10. Teman-teman Cendol Dawet tercinta Della, Nita, Ita, Adhe, Dinda, Eci, Devi, Reza, dan Via serta Widya, Isna dan Roma yang telah membantu dan memberikan semangat selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini,
11. Teman-teman PKL dari PSDKU Banyuwangi, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan adik-adik SMK yang telah membantu dan memberikan semangat selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini,
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materiil dan moril sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.